

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM COMPANY PERFORMANCE DI BERBAGAI NEGARA

Angelica Cristy Gloria¹, Indrian Arsyia Nandito², Hwihanus³

1222200084@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222200201@surel.untag-sby.ac.id², hwihanus@untag-sby.ac.id³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Good Corporate Governance telah menjadi sebuah isu penting dalam beberapa waktu terakhir, seiring dengan adanya peningkatan dalam tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam sebuah praktik bisnis. Perusahaan tidak lagi dapat hanya berfokus pada hal pencapaian laba semata tetapi juga harus mempertimbangkan dampak akan operasional mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih agar memperoleh pemahaman yang mendalam akan sebuah masalah yang diteliti. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Pengungkapan CSR merupakan implementasi dari prinsip tanggung jawab GCG terhadap lingkungan sosial perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, pengungkapan CSR merupakan upaya perusahaan untuk memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder untuk mencapai tujuan perusahaan. Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi yang terjadi dalam Corporate Social Responsibility dan Company Performance di berbagai negara.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Company Performance.

ABSTRACT

Good Corporate Governance has become an important issue in recent times, along with the increasing demands for transparency and accountability in business practices. Companies can no longer focus solely on achieving profits but must also consider the impact of their operations on society and the environment. A qualitative descriptive approach was chosen to gain a deeper understanding of the problem being studied. Good corporate management can increase the value of the company. Based on the results of the study, it can be concluded that Good Corporate Governance has a significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility. CSR disclosure is an implementation of the principle of GCG responsibility towards the company's social environment. The results of the study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure does not have a significant effect on company value. Based on stakeholder theory, CSR disclosure is a company's effort to provide benefits to all stakeholders to achieve company goals. Good Corporate Governance has a significant influence on the implementation that occurs in Corporate Social Responsibility and Company Performance in various countries.

Keywords: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Company Performance.

PENDAHULUAN

Dalam mensejahterakan rakyat, tentu saja negara akan memulai berbagai program dalam tujuan yang bisa dilakukan atau diselenggarakan oleh setiap perusahaan yang ada dalam negara tersebut. hal ini tentu menjadi pandangan bagi masyarakat bahwa seiring dengan perkembangan perusahaan dalam membantu perekonomian di Indonesia tentu memerlukan sebuah tata kelola perusahaan yang baik atau dapat dikatakan sebagai Good

Corporate Governance. Good Corporate Governance dalam meningkatkan nilai perusahaan, hal ini tidak berfokus pada aspek keuangan saja.

Good Corporate Governance telah menjadi sebuah isu penting dalam beberapa waktu terakhir, seiring dengan adanya peningkatan dalam tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam sebuah praktik bisnis. Perusahaan tidak lagi dapat hanya berfokus pada hal pencapaian laba semata tetapi juga harus mempertimbangkan dampak akan operasional mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Konteks ini merupakan pembahasan dalam sebuah konsep Corporate Social Responsibility/CSR telah timbul sebagai sebuah paradigma yang penekanan mengarah pada pentingnya perusahaan dalam menjalankan setiap aspek kegiatan bisnisnya dengan memperhatikan akan kepentingan-kepentingan pada stakeholders dan kontribusi positif terhadap sebuah pembangunan keberlanjutan.

Walaupun telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai hubungan akan tata kelola perusahaan dan CSR, hasil yang masih beragam dan terkadang bertentangan. Beberapa studi dan teori menunjukkan bahwa penerapan akan CSR yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sementara studi lain menemukan hubungan yang lemah atau bahkan tidak signifikan. Perbedaan ini mampu disebabkan oleh beragam faktor, seperti perbedaan dalam definisi dan pengukuran CSR, karakteristik industri dan konteks institusional tempat perusahaan beroperasi.

Dengan adanya dalam perluan pendekatan meta-analitik untuk mensintesis sebuah temuan yang empiris dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan CSR. Artikel ini bertujuan dalam melakukan meta-analisis terhadap studi terdahulu untuk menyelidiki bagaimana praktik tata kelola perusahaan yang baik mampu mempengaruhi penerapan CSR organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih agar memperoleh pemahaman yang mendalam akan sebuah masalah yang diteliti. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi suatu fenomena akan konteks kehidupan nyata yang mendalam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah meneliti lebih lanjut kasus-kasus CSR yang terdapat pada negara China, Indonesia, Ghana, India, Prancis, dan Pakistan. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen jurnal data yang tertulis dimana data tersebut relevan dengan fenomena yang diteliti. Dengan penggunaan metode Meta Analisis dimana penggabungan akan beberapa hasil studi yang memberikan ringkasan akan semua bukti topik pada CSR. Tujuan dalam Metode ini adalah memberikan perkiraan yang lebih akurat akan ukuran efek daripada studi tunggal, mendeteksi adanya alasan potensial untuk perbedaan hasil, dan menemukan apa mungkin adanya pengaruh pada hasil seperti desain studi dan karakteristik sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari artikel oleh (Worokinasih & Zaini, 2020) menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan yang baik diukur dengan lima indikator formatif, yaitu dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Variabel Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diukur dengan enam indikator, yaitu indikator Ekonomi, Lingkungan, Ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab Produk. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Nilai GCG dibentuk oleh indikator dewan direksi dan kepemilikan manajerial, artinya semakin baik dewan direksi dan semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin baik pula pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai bisnis dapat dicapai melalui pengelolaan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perusahaan yang baik memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pengungkapan CSR adalah implementasi dari prinsip GCG terhadap lingkungan sosial perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan pengungkapan CSR sebelum menanamkan modal, tetapi penelitian menunjukkan bahwa investor tidak memberikan respons positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Ketiga, penelitian ini menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan membantu perusahaan manufaktur.

Artikel oleh (Ledi & Ameza–Xemalordzo, 2023) menunjukkan bahwa hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan, serta hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan, telah berkembang menjadi area fokus penelitian baik bagi akademisi maupun praktisi industri selama bertahun-tahun. Namun, penelitian sebelumnya mengenai kedua hubungan tersebut telah memberikan hasil yang saling bertentangan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menguji peran mediasi citra perusahaan dalam hubungan tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan serta hubungan CSR dan kinerja perusahaan. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tata kelola perusahaan dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Kedua, penelitian ini menemukan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa citra perusahaan memediasi tata kelola perusahaan serta hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa CG dan CSR secara sinergis mempengaruhi kinerja perusahaan melalui citra perusahaan. Tata kelola perusahaan telah muncul sebagai isu di negara-negara berkembang dan menjadi penting untuk memperkuat kinerja perusahaan, meningkatkan iklim investasi, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. Selain itu, CSR telah menjadi elemen penting dalam interaksi bisnis, mendorong berbagai wacana di seluruh dunia, dan semakin relevan dalam praktik-praktik perusahaan dan penelitian akademis saat ini. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan menguntungkan bagi perusahaan manufaktur karena memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan citra perusahaan.

Artikel oleh (Lu et al., 2021) menunjukkan bahwa hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan, serta hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan, telah berkembang menjadi area fokus penelitian baik bagi para akademisi maupun praktisi industri selama bertahun-tahun. Namun, penelitian sebelumnya mengenai kedua hubungan tersebut telah memberikan hasil yang bertentangan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menguji peran mediasi citra perusahaan dalam hubungan tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan serta hubungan CSR dan kinerja perusahaan. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tata kelola perusahaan dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Kedua, penelitian ini menemukan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa citra perusahaan memediasi tata kelola perusahaan serta hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa CG dan CSR secara sinergis mempengaruhi kinerja perusahaan melalui citra perusahaan. Tata kelola perusahaan telah muncul sebagai

isu di negara-negara berkembang dan menjadi penting untuk memperkuat kinerja perusahaan, meningkatkan iklim investasi, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. Selain itu, CSR telah menjadi elemen penting dalam interaksi bisnis, mendorong berbagai wacana di seluruh dunia, dan semakin relevan dalam praktik-praktik perusahaan dan penelitian akademis saat ini. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan menguntungkan bagi perusahaan manufaktur karena memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan citra perusahaan.

Aspek pentingnya, hasil penelitian kami mengkonfirmasi bahwa semua faktor tata kelola perusahaan internal (CEO POWER, BI, BS, MO, OC, AQ) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan peran moderasi CSR. CSR merupakan alat yang berharga untuk mengontrol, memantau, dan mempublikasikan kegiatan tata kelola perusahaan internal. Reputasi merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu faktor tata kelola perusahaan internal berfokus pada kegiatan sosial untuk meningkatkan citra perusahaan di pasar. CSR memberikan tekanan pada tata kelola perusahaan internal perusahaan untuk bekerja demi kinerja perusahaan dan citra positif perusahaan di pasar. Pasar Pakistan telah memiliki kurangnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan, oleh karena itu, CSR berfungsi sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan hubungan antara tata kelola perusahaan dan pemegang saham.

Artikel (Wasdani et al., 2021) Tata Kelola Perusahaan semakin penting dalam manajemen karena perannya dalam mencegah praktik-praktik yang tidak adil oleh perusahaan dan dengan demikian memastikan keberlanjutan jangka panjang mereka. Dalam konteks India, terlepas dari beberapa resep, ada kekurangan perspektif akademis dan penelitian empiris, kesenjangan yang coba diisi oleh penelitian ini. Namun, pembatasan waktu dan anggaran berarti bahwa ukuran sampel 100 sangat kecil mengingat ada lebih dari 130.000 perusahaan yang terdaftar di India. dengan daftar 102 praktik terkait Tata Kelola Perusahaan, penelitian ini mampu mengkonsolidasikannya ke dalam 4 dimensi utama CG, dengan demikian mengidentifikasi 4 pilar yang menjadi dasar dari bangunan Tata Kelola Perusahaan-kepuasan pemangku kepentingan; norma-norma tata kelola; direktur investor dan manajemen puncak; dan direktur independen. 'Keberlanjutan jangka panjang', yang dinyatakan sebagai tujuan utama tata kelola Perusahaan diharapkan dapat terwujud dari kepuasan semua pemangku kepentingan. Dengan kata lain, perlakuan yang adil dan setara terhadap semua pemangku kepentingan akan memastikan dukungan dari semua pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya akan membantu perusahaan untuk menawarkan layanan yang relevan kepada semua pihak yang berkepentingan dan dengan demikian memastikan keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini adalah bahwa regulasi sebagai alat harus digunakan secara hemat dan bijaksana. Dalam konteks India, perlu dicatat bahwa CG belum menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan. Artinya, pemerintah dan lembaga-lembaga publik perlu mengembangkan dan menegakkan norma-norma tata kelola yang baik lebih jauh, hingga menjadi budaya yang kuat di sektor korporasi. Meskipun regulasi CG mungkin memiliki efek jangka pendek yang negatif, namun penggunaannya yang bijaksana dapat mengembangkan budaya tata kelola yang baik dalam jangka panjang, yang mengarah pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan melalui kepuasan para pemangku kepentingan.

Penelitian oleh (Ali et al., 2020) bertujuan untuk menyelidiki bagaimana CSR memoderasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan

dengan menggunakan sampel 3400 perusahaan yang terdaftar di SSE Cina. Temuan kami menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai direktur di komite dewan dikaitkan dengan peningkatan kinerja, dan CSR memoderasi hubungan antara kehadiran direktur perempuan di dewan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kami juga menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan mengindikasikan adanya hubungan yang lebih baik dengan kinerja keuangan perusahaan. Temuan kami juga menunjukkan bahwa investor institusional asing secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan dan CSR memoderasi hubungan antara pemegang saham institusional asing dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk berkembang secara berkelanjutan, Cina harus bekerja untuk meningkatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produksi dan kinerja. Temuan dari penelitian ini akan membantu dalam mempromosikan tindakan CSR dan mendorong upaya-upaya yang bertanggung jawab secara sosial di pasar negara berkembang.

Hasil empiris ini juga mendukung teori-teori tata kelola perusahaan, seperti teori Ketergantungan Sumber Daya dan teori Pemangku Kepentingan, dan hasil penelitian kami telah memberikan hubungan yang membantu pemahaman tata kelola perusahaan, kinerja perusahaan, dan hubungan tanggung jawab sosial perusahaan CSR. Studi ini dengan jelas menunjukkan bahwa direktur perempuan di dewan direksi meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa porsi perempuan dalam proses pengambilan keputusan memiliki hubungan yang baik dengan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian kami juga menemukan bahwa investor institusional asing memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan, dan CSR memoderasi hubungan positif antara pemegang saham institusional asing dan kinerja perusahaan. Di tingkat pasar negara berkembang, terdapat tanda-tanda sensitivitas kepemilikan institusional asing terhadap siklus pasar. Di Cina, hasil studi menunjukkan bahwa struktur kepemilikan Cina merupakan daya tarik yang signifikan bagi investor asing.

Artikel (Boukattaya & Omri, 2021) tidak hanya menyelidiki apakah keragaman gender dewan komisaris dan direksi berdampak pada Kinerja Sosial Perusahaan, tetapi juga apakah keragaman gender dewan komisaris dan direksi membawa perspektif yang berbeda pada dewan komisaris dan direksi dan oleh karena itu, menunjukkan bahwa dampaknya mungkin bergantung pada praktik sosial perusahaan yang berbeda sambil membedakan tanggung jawab dan ketidaktanggungjawaban sosial perusahaan. Dengan menggunakan sampel perusahaan Perancis yang terdaftar di indeks SBF 120 untuk periode 2011-2016, hasil penelitian kami menunjukkan bahwa keragaman gender dewan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Sosial Perusahaan. Lebih lanjut, keragaman gender berpengaruh positif terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap Ketidaktanggungjawaban Sosial Perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk dicatat di sini bahwa perempuan memberikan dampak yang lebih tinggi dalam mengurangi Ketidaktanggungjawaban Sosial Perusahaan dibandingkan dengan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan. Kebutuhan untuk mencegah Ketidaktanggungjawaban Sosial Perusahaan lebih penting dan memiliki prioritas tinggi daripada kebutuhan untuk mengembangkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Oleh karena itu, area Kinerja Sosial Perusahaan ini berkorelasi lebih kuat dengan stereotip peran perempuan dan membutuhkan lebih banyak perhatian dalam penelitian di masa depan. Meskipun literatur tentang dampak keragaman gender dewan terhadap kinerja sosial perusahaan secara internasional cukup banyak, namun sangat terbatas dalam konteks Prancis. Penelitian ini memiliki motivasi teoritis dan manajerial. Secara teoritis, penelitian kami menjelaskan pengaruh kehadiran perempuan dalam dewan direksi

terhadap Kinerja Sosial Perusahaan yang mengungkapkan area pengaruh yang lebih kuat dengan membedakan tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik-praktik yang tidak bertanggung jawab terhadap sosial perusahaan. Melihat dampak keragaman gender dewan direksi melalui lensa gender dapat menjelaskan hasil yang beragam dalam literatur yang ada dengan lebih baik dengan menjelaskan prioritas isu-isu sosial perempuan di dewan direksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi yang terjadi dalam Corporate Social Responsibility dan Company Performance di berbagai negara. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility dan Company Performances bervariasi di antara negara China, Indonesia, Ghana, India, Prancis, dan Pakistan. Faktor seperti budaya dan tingkat perkembangan ekonomi mempengaruhi segala kekuatan hubungan antara ketiga variabel tersebut. Perusahaan yang menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten dalam mengintegrasikan segala strategi Corporate Social Responsibility dimana cenderung menunjukkan sisi kinerja yang baik dalam jangka panjang dibandingkan akan perusahaan yang tidak melakukan. Implementasi yang positif mengarah pada perusahaan untuk lebih aktif dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility, hal ini karena adanya kaitan dengan tingkat penerapan GCG dengan kualitas dan kuantitas inisiatif Corporate Social Responsibility dalam berbagai negara. Pada akhirnya, secara umum dapat disimpulkan pula adanya hubungan positif di antara 3 variabel tersebut dimana hal ini mampu menegaskan akan pentingnya integrasi 3 aspek tersebut untuk strategi bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., Sial, M. S., Brugni, T. V., Hwang, J., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2020). Does CSR moderate the relationship between corporate governance and Chinese firm's financial performance? Evidence from the Shanghai Stock Exchange (SSE) firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010149>
- Boukattaya, S., & Omri, A. (2021). Impact of board gender diversity on corporate social responsibility and irresponsibility: Empirical evidence from France. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13094712>
- Giovani, D. E., & Mulyana, R. A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Company Performance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 95–108.
- Ledi, K. K., & Ameza–Xemalordzo, E. (2023). Rippling effect of corporate governance and corporate social responsibility synergy on firm performance: The mediating role of corporate image. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2210353>
- Lu, J., Javeed, S. A., Latief, R., Jiang, T., & Ong, T. S. (2021). The moderating role of corporate social responsibility in the association of internal corporate governance and profitability; evidence from Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph18115830>
- Ridwanullah, A. I. (2017). Dakwah Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 14(1), 43. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.813>
- Wasdani, K. P., Vijaygopal, A., Manimala, M. J., & Verghese, A. K. (2021). Impact of Corporate Governance on Organisational Performance of Indian Firms. *Indian Journal of Corporate Governance*, 14(2), 180–208. <https://doi.org/10.1177/09746862211047396>

- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure on good corporate governance (GCG) and firm value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>
- Yanti, N., & Ridayanti. (2022). Jurnal Ilmu Kompuer, Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1272–1281.